

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi mengontrol emosi dengan memukul bantal untuk mengurangi risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia yang dilakukan di ruang Arimbi UPTD Rumah Sakit Jiwa Dinkes Provinsi Bali dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian subyek penelitian satu dapat disimpulkan yaitu data subyektif : mengancam, mengumpat dengan kata – kata kasar dan suara keras, sedangkan data obyektif : menyerang orang lain, mekukai diri sendiri atau orang lain, merusak lingkungan, prilaku agresi atau mengamuk, mata melotot atau pandangan tajam. Hasil pengkajian subyek penelitian dua dapat disimpulkan yaitu data subyektif : mengancam, mengumpat dengan kata – kata kasar dan suara keras, sedangkan data obyektif : menyerang orang lain, mekukai diri sendiri atau orang lain, merusak lingkungan, prilaku agresi atau mengamuk, mata melotot atau pandangan tajam.
2. Diagnosa keperawatan pada subyek satu dan subyek dua sesuai masalah keperawatan yang muncul yaitu Risiko Perilaku Kekerasan.
3. Intervensi yang direncanakan pada subyek satu dan subyek dua sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul yaitu pemberian terapi mengontrol emosi dengan memukul bantal. Dengan tujuan umum pasien dapat melanjutkan peran sesuai dengan tanggung jawab dan khusus pasien dapat mendemonstrasikan cara

mengontrol perilaku kekerasan pemberian terapi mengontrol emosi secara fisik dengan memukul bantal. Kriteria hasil yaitu subyek dapat mendemonstrasikan cara mengontrol perilaku kekerasan

4. Implementasi keperawatn diberikan sebanyak 3 kali dengan selang waktu 3 hari, setiap tindakan pemberian terapi dilakukan selama 45 menit dan rencana tindakan dilaksanakann dengan baik, perawat dan subyek tampak kooperatif dalam setiap tindakan keperawatan yang dilakukan.
5. Evaluasi yang dilakukan berpedoman pada tujuan perawatan yang telah disusun pada diagnosa keperawatn risiko perilaku kekerasan. Pemberian terapi mengontrol emosi dengan memukul bantal sudah teratasi dengan data subyek penelitian satu berupa data subyektif: pasien mengatakan sudah mampu mengontrol emosinya dengan memukul bantal dan data obyektif: subyek tampak sudah dapat mengontrol atau mencegah perilaku kekerasan dengan memukul bantal. Data subyek penelitian dua berupa data subyektif: pasien mengatakan sudah mamapu mengontrol emosi dengan memukul bantal dan data obyektif: subjek tampak sudah bisa mengontrol emosi dengan memukul bantal.

B. Saran

1. Tempat penelitian

Ruang Arimbi UPTD Rumah Sakit Jiwa Dinkes Provinsi Bali diharapkan untuk membuat pedoman pembuatan asuhan keperawatan yang lebih lengkap mulai dariawal yaitu pengkajian hingga tahap akhir berupa evaluasi sehingga pendokumentasian asuhan keperawatan menjadi lebih komprehensif.

2. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian pemberian terapi mengontrol emosi dengan memukul bantal untuk mengurangi risiko perilaku kekerasan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar untuk penelitian selanjutnya, dan penelitian dapat dikembangkan berdasarkan teori serta didukung oleh jurnal penelitian.